

---

**Analisis *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19****Rovita Tri Rezeki\*****Ronny Malavia Mardani\*\*****A. Agus Priyono\*\*\*****Email: [rovitatrirejeki@gmail.com](mailto:rovitatrirejeki@gmail.com)****Universitas Islam Malang****Abstract**

*The purpose of this study is to find out and analyze companies experiencing financial distress. The financial distress analysis in this study used three predictive models, namely the Altman Model modification Z-Score, Grover Score and Zmijewski. In addition, this study aims to find out which prediction models have the highest accuracy rates of the three methods used. Samples in the study in the form of data from food and beverage companies registered with the IDX during the Covid-19 pandemic precisely per quarter of 2020. The analysis method used is an equation of the three models of financial distress prediction. The results of the analysis based on the Equation Altman Model Modification Z-Score showed that food and beverage companies predicted financial distress on average as many as 4 companies. The Grover Score model equation shows that food and beverage companies experienced financial distress on average as many as 3 companies. Zmijewski's model equation shows that food and beverage companies experienced financial distress on average as many as 2 companies. The results of the analysis of the accuracy test showed that the Grover Score Model is a prediction model that has the highest level of accuracy in predicting financial distress by obtaining an average accuracy rate of 76% with an average type I error rate of 22% and an average type II error rate of 19%.*

**Keywords:** *Financial Distress, Altman Modified Z-Score, Grover Score, Zmijewski.*

**Pendahuluan**

*Corona virus disease 2019* atau yang disingkat dengan Covid-19 merupakan jenis virus yang menyerang sistem pernapasan dan dapat menular dari manusia ke manusia. *Corona virus* dapat menular dengan sangat cepat melalui interaksi secara langsung (dikeramaian, penyebaran melalui droplet, dan bersentuhan). Banyaknya korban berjatuhan karena pandemik Covid-19 ini menyebabkan banyak sistem di masyarakat menjadi lumpuh. Berbagai negara menerapkan karantina wilayah dan larangan bepergian selama beberapa waktu. Menyikapi penyebaran Covid-19 yang makin meningkat pemerintah pusat bersama pemerintah daerah membuat kebijakan dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau yang disingkat dengan PSBB agar menekan penyebaran virus tersebut (Prakoso, 2020).

Industri *Food and Beverages* (F & B) merupakan salah satu sektor yang terkena imbas dari pandemi Covid-19. Dilarangnya interaksi sosial di masyarakat mengakibatkan masyarakat cenderung menahan diri untuk melakukan konsumsi yang berlebihan dan memilih memprioritaskan pemenuhan kebutuhan pokok. Berdasarkan sumber dari (katadata.co.id Rabu, 8/juli/2020 14:57 WIB) Munculnya pandemi Covid-19 berdampak pada pertumbuhan bisnis makanan dan minuman kuartal satu 2020. Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) mengatakan penjualan makanan dan minuman tiga bulan pertama tahun ini hanya tumbuh 2% dibandingkan dengan tahun lalu. Angka tersebut melesat dari target yang mereka tetapkan awal tahun yakni 2,5%. Wakil Ketua Umum Bidang Kebijakan Publik Gapmmi Rachmat Hidayat mengatakan penurunan terjadi pada air minum dalam kemasan dan minuman ringan seiring dengan adanya kebijakan *social distancing*.

Adanya peristiwa pandemik Virus Corona (Covid-19) ini bukan hanya memberikan ancaman kepada kesehatan saja tetapi juga pada pertumbuhan perekonomian. Keadaan ekonomi yang mengalami perubahan akibat adanya pandemik Covid-19 dapat mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan. Ketika perusahaan tidak mampu melakukan pengolahan kegiatan dan kinerja sumber daya perusahaan tidak mampu bersaing maka akan mengalami kerugian yang pada akhirnya akan membuat perusahaan dapat mengalami kondisi *financial distress*. *Financial distress* merupakan tahapan penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan (Ramadhani & Lukviarman, 2009).

Munculnya berbagai model prediksi kebangkrutan merupakan antisipasi dan sistem peringatan dini terhadap *financial distress* karena model tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk mengidentifikasi bahkan memperbaiki kondisi sebelum sampai pada kondisi krisis atau kebangkrutan (Endri, 2009).

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat perusahaan *food and beverage* yang mengalami *financial distress* dengan menggunakan perhitungan metode Altman Modifikasi Z-Score pada masa pandemi Covid-19?
2. Apakah terdapat perusahaan *food and beverage* yang mengalami *financial distress* dengan menggunakan perhitungan metode Groover Score pada masa pandemi Covid-19?
3. Apakah terdapat perusahaan *food and beverage* yang mengalami *financial distress* dengan menggunakan perhitungan metode Zmijewski pada masa pandemi Covid-19?
4. Apakah terdapat metode prediksi yang memiliki tingkat akurasi tertinggi dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan

---

*food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi Covid-19?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui dan menganalisis perusahaan *food and beverage* yang mengalami *financial distress* pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan metode Altman Modifikasi Z-Score.
2. Mengetahui dan menganalisis perusahaan *food and beverage* yang mengalami *financial distress* pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan metode Groover Score.
3. Mengetahui dan menganalisis perusahaan *food and beverage* yang mengalami *financial distress* pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan metode Zmijewski.
4. Mengetahui dan menganalisis metode prediksi yang memiliki tingkat akurasi tertinggi dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan *food and beverage* pada masa pandemi Covid-19.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2009: 1). Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat digunakan untuk menggambarkan aktivitas perusahaan dan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

#### **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2010: 35). Analisis laporan keuangan adalah suatu proses mempelajari dan menelaah unsur-unsur laporan keuangan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang baik dan tepat.

#### **Financial Distress**

*Financial distress* merupakan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo yang menyebabkan kebangkrutan perusahaan (Darsono dan Ashari, 2005: 101). Sedangkan menurut Platt & Platt (2002: 188) *Financial distress* sebagai

tahap dimana terjadi penurunan atas kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya suatu kebangkrutan atau likuidasi.

Menurut Hery (2017: 34) *Financial distress* terbagi menjadi 5 (lima) bentuk, yaitu: *Economic Failure, Business Failure, Technical Insolvency, Insolvency in Bankruptcy, Legal Bankruptcy*.

### **Model Prediksi *Financial Distress***

Penelitian ini akan memakai Model Model Altman Modifikasi Z-Score, Grover Score, Zmijewski untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan *food and beverage*.

#### **Model Altman Z-Score**

Seiring dengan berjalannya waktu dan penyesuaian terhadap berbagai jenis industri perusahaan, Altman kemudian merevisi modelnya supaya dapat diterapkan pada semua perusahaan, seperti manufaktur, non manufaktur dan perusahaan penerbit obligasi di negara berkembang (*Emerging Market*). Dalam Z-score modifikasi ini Altman mengeliminasi variabel  $X_5$  (*sales/total asset*). Berikut persamaan Z-score yang di Modifikasi Altman dkk (1995) (Hery, 2017: 38):

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Dimana:

$Z$  = Overall Index

$X_1$  = Working Capital/Total Asset

$X_2$  = Retained Earnings/Total Asset

$X_3$  = Earnings Before Interest and Taxes/Total Asset

$X_4$  = Market Value of Equity/Total Liabilities

Klasifikasi perusahaan yang sehat dan bangkrut berdasarkan pada nilai Z-score dari model Altman yang dimodifikasi yaitu:

1. Jika nilai  $Z < 1,1$  maka termasuk perusahaan yang mengalami *financial distress*.
2. Jika nilai  $1,1 < Z < 2,6$  maka termasuk *grey area*.
3. Jika nilai  $Z > 2,6$  maka termasuk perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*.

#### **Model Grover Score**

Pada awalnya Grover melakukan perancangan dan pengevaluasian ulang model Altman Z-Score dengan menambahkan tiga belas rasio keuangan baru, tetapi akhirnya pada 2001 Grover merumuskan model prediksi kebangkrutan dengan membatasi rasio-rasio keuangan yang digunakan dan mengubah bobot tertimbang koefisien atas masing-masing rasio dengan formula sebagai berikut (Irfani, 2020: 254):

$$\text{G-Score} = 1,650X_1 + 3,404X_3 - 0,016ROA + 0,057$$

Dimana:

$X_1$  = Working Capital/Total Assets

$X_3$  = Earnings Before Interest and Taxes/Total Assets

$ROA = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$

Kriteria dari Model Grover yaitu:

1. perusahaan yang masuk dalam keadaan sehat adalah perusahaan yang memperoleh nilai 0,01 ( $G \geq 0,01$ ).
2. Perusahaan dalam keadaan bangkrut dengan skor kurang atau sama dengan -0,02 ( $G \leq -0,02$ ).
3. Perusahaan dengan skor di antara batas atas dan batas bawah berada pada *grey area*.

### Model Zmijewski

Model prediksi yang dihasilkan oleh Zmijewski tahun 1983 ini merupakan riset selama 20 tahun yang telah diulang. Zmijewski meneliti dengan menggunakan model probit sebagai salah satu alternatif analisis regresi yang menggunakan distribusi probabilitas normal kumulatif. Analisis probit Zmijewski memakai rasio keuangan yang mengukur kinerja profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas untuk memprediksi *financial distress* (kesulitan keuangan) perusahaan. Penelitian ini menghasilkan formula sebagai berikut (Irfani, 2020: 253):

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 + 0,004X_3$$

Dimana:

$X_1$  = ROA (*Return on Asset*)

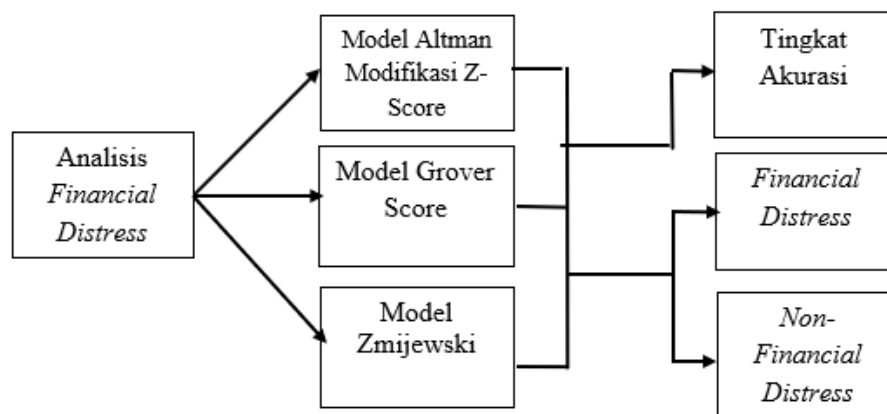
$X_2$  = Leverage (*Debt Ratio*)

$X_3$  = Likuiditas (*Current Ratio*)

Kriteria dari model Zmijewski yaitu:

1. Jika skor yang memperoleh lebih dari 0 (nol) maka perusahaan diprediksi akan mengalami *Financial distress*.
2. Jika skor yang memperoleh kurang dari 0 (nol) maka perusahaan diprediksi tidak berpotensi mengalami *financial distress* atau sehat.

### Kerangka Konseptual



## Metode Penelitian

### Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemik Covid-19.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode tersebut membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020.
2. Perusahaan *Food and Beverage* yang konsisten mengeluarkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tepatnya per triwulan tahun 2020 yang berakhir pada 31 Desember 2020.
3. Perusahaan *Food and Beverage* yang mempunyai data laporan keuangan lengkap dan disajikan dalam satuan mata uang rupiah.

### Definisi Operasional Variabel

Metode Analisis	Variabel	Skala
Altman Modifikasi Z-Score	$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$	$X_2 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total asset}}$ $X_2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aset}}$ $X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$ $X_4 = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Total Utang}}$
Grover Score	$G\text{-Score} = 1,650X_1 + 3,404X_3 - 0,016ROA + 0,057$	$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total asset}}$ $X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$ $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
Zmijewski	$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 + 0,004X_3$	$X_1 = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ $X_2 = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$ $X_3 = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$

## Metode Analisis Data

Untuk mengetahui apakah terdapat perusahaan *food and beverage* yang mengalami *financial distress*, Maka dilakukan perhitungan rasio keuangan terhadap seluruh data menggunakan rasio-rasio keuangan dalam model Altman Modifikasi Z-Score, Grover Score, Zmijewski. Sedangkan untuk menguji tingkat akurasi tiap model dihitung dengan cara sebagai berikut (Christianti, 2013):

$$\text{Tingkat Akurasi} = \frac{\text{Jumlah Prediksi Benar}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100\%$$

Selain tingkat akurasi, penelitian ini juga menganalisis persentase tipe kesalahannya (*type error*). Penelitian ini menggunakan 2 jenis tipe kesalahan, yaitu tipe I dan tipe II. *Type error* I adalah kesalahan yang terjadi jika model memprediksi sampel *non financial distress* padahal kenyataannya mengalami *financial distress*. Sebaliknya, *Type error* II adalah kesalahan yang terjadi jika model memprediksi sampel mengalami *financial distress* padahal kenyataannya *non financial distress*. Tingkat *error* dihitung dengan cara sebagai berikut (Christianti, 2013):

$$\text{Type Error I} = \frac{\text{Jumlah Kesalahan tipe I}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100\%$$

$$\text{Type Error II} = \frac{\text{Jumlah Kesalahan tipe II}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100\%$$

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### Gambaran Umum Sampel Penelitian

Tabel Hasil *Purposive sampling*

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020	30
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2020 dan tidak mempunyai data keuangan lengkap.	(2)
3	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang telah mengeluarkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia namun disajikan tidak dalam satuan mata uang rupiah.	(0)
Jumlah Sampel		28

Adapun kode perusahaan yang terpilih adalah ADES, AISA, ALTO, BTEK, BUDI, CAMP, CEKA, CLEO, DLTA, DMND, FOOD, GOOD, HOKI, ICBP, IIKP, IKAN, INDF, KEJU, MLBI, MYOR, PANI, PCAR, PSDN, ROTI, SKBM, SKLT, TBLA, ULTI.



### Model Prediksi *Financial Distress*

No	Kode	Periode	Altman		Grover		Zmijewski	
			Nilai Z	Keterangan	Nilai G	Keterangan	Nilai X	Keterangan
1	ADES	I	3.2130	NFD	0.5297	NFD	-2.6742	NFD
		II	6.1290	NFD	0.7164	NFD	-3.0440	NFD
		III	4.9112	NFD	0.9395	NFD	-3.0772	NFD
		IV	9.6917	NFD	1.9638	NFD	-3.3809	NFD
2	AISA	I	-8.0546	FD	-0.1589	FD	4.8805	FD
		II	-8.0460	FD	-0.0443	FD	5.2575	FD
		III	-7.9721	FD	-0.0215	FD	5.2387	FD
		IV	2.3941	GA	3.5239	NFD	-3.6393	NFD
3	ALTO	I	-0.0831	FD	0.0120	NFD	-0.5234	NFD
		II	-0.2352	FD	-0.0264	FD	-0.4778	NFD
		III	-0.1051	FD	0.0134	NFD	-0.4914	NFD
		IV	-0.1717	FD	-0.0020	NFD	-0.4759	NFD
4	BTEK	I	1.1510	GA	0.1875	NFD	-0.7839	NFD
		II	0.8915	FD	0.1437	NFD	-0.6854	NFD
		III	0.2471	FD	-0.0114	NFD	-0.3509	NFD
		IV	-0.5911	FD	-0.3079	FD	-0.2985	NFD
5	BUDI	I	1.4923	GA	0.1299	NFD	-1.1981	NFD
		II	1.5901	GA	0.1841	NFD	-1.1647	NFD
		III	1.6101	GA	0.2279	NFD	-1.1149	NFD
		IV	2.0944	GA	0.3702	NFD	-1.2408	NFD
6	CAMP	I	12.3103	NFD	1.1299	NFD	-3.6160	NFD
		II	8.6705	NFD	0.1657	NFD	-4.1850	NFD
		III	12.3434	NFD	1.1625	NFD	-3.6545	NFD
		IV	13.0871	NFD	1.2643	NFD	-3.7729	NFD
7	CEKA	I	11.9723	NFD	1.2714	NFD	-3.5550	NFD
		II	14.2559	NFD	1.3221	NFD	-3.7763	NFD
		III	13.5119	NFD	1.4761	NFD	-3.8336	NFD
		IV	11.4440	NFD	1.5539	NFD	-3.6904	NFD
8	CLEO	I	2.9897	NFD	0.2694	NFD	-2.1844	NFD
		II	3.2947	NFD	0.3759	NFD	-2.3362	NFD
		III	3.9071	NFD	0.5084	NFD	-2.6108	NFD
		IV	4.7315	NFD	0.6792	NFD	-2.9392	NFD
9	DLTA	I	39.9076	NFD	1.5036	NFD	-3.6435	NFD
		II	16.8462	NFD	1.4838	NFD	-3.7337	NFD
		III	12.4053	NFD	1.4782	NFD	-3.4717	NFD
		IV	13.6445	NFD	1.4782	NFD	-3.7667	NFD
10	DMND	I	9.4737	NFD	0.9519	NFD	-3.2719	NFD
		II	9.6887	NFD	0.9751	NFD	-3.3153	NFD
		III	9.3316	NFD	1.0183	NFD	-3.2984	NFD
		IV	9.6596	NFD	0.9999	NFD	-3.4169	NFD
11	FOOD	I	1.7453	GA	0.0969	NFD	-1.9474	NFD
		II	1.4227	GA	0.0273	NFD	-1.8409	NFD
		III	0.8995	FD	-0.1334	FD	-1.6615	NFD
		IV	-0.4518	FD	-0.3543	FD	-0.7375	NFD
12	GOOD	I	2.9865	NFD	0.4200	NFD	-1.6820	NFD
		II	2.2391	GA	0.3168	NFD	-1.3937	NFD
		III	2.8075	NFD	0.4256	NFD	-1.7764	NFD
		IV	2.8121	NFD	0.5395	NFD	-1.2716	NFD
13	HOKI	I	6.2613	NFD	0.6770	NFD	-2.8888	NFD
		II	7.8633	NFD	0.7780	NFD	-3.2872	NFD
		III	5.8747	NFD	0.6988	NFD	-2.8748	NFD
		IV	5.9960	NFD	0.7416	NFD	-2.9043	NFD



14	ICBP	I	6.2328	NFD	0.7693	NFD	-2.7109	NFD
		II	6.8245	NFD	0.9452	NFD	-2.9170	NFD
		III	2.6712	NFD	0.4450	NFD	-1.4429	NFD
		IV	3.0284	NFD	0.5420	NFD	-1.6820	NFD
15	IIKP	I	16.9030	NFD	0.5430	NFD	-3.4180	NFD
		II	16.9743	NFD	0.5234	NFD	-3.1225	NFD
		III	16.8471	NFD	0.5113	NFD	-3.1478	NFD
		IV	14.2092	NFD	0.3394	NFD	-2.9416	NFD
16	IKAN	I	3.5185	NFD	0.6160	NFD	-1.6476	NFD
		II	3.3482	NFD	0.5553	NFD	-1.5684	NFD
		III	3.3444	NFD	0.5889	NFD	-1.5055	NFD
		IV	3.4949	NFD	0.6587	NFD	-1.5297	NFD
17	INDF	I	2.1746	GA	0.3204	NFD	-1.8147	NFD
		II	3.2894	NFD	0.4144	NFD	-1.9063	NFD
		III	3.2255	NFD	0.5870	NFD	-1.3358	NFD
		IV	2.5595	GA	0.4307	NFD	-1.6010	NFD
18	KEJU	I	7.6612	NFD	1.1094	NFD	-2.9603	NFD
		II	8.5877	NFD	1.3530	NFD	-3.2592	NFD
		III	8.0998	NFD	1.7077	NFD	-3.4624	NFD
		IV	7.1343	NFD	1.5734	NFD	-3.1210	NFD
19	MLBI	I	1.2834	GA	0.0818	NFD	-0.5462	NFD
		II	6.3925	NFD	-0.5733	FD	29.5596	FD
		III	2.1036	GA	0.1842	NFD	-1.2085	NFD
		IV	3.2660	NFD	0.4775	NFD	-1.8487	NFD
20	MYOR	I	6.4390	NFD	0.9825	NFD	-1.9795	NFD
		II	6.9987	NFD	1.0953	NFD	-2.1926	NFD
		III	6.9499	NFD	1.1933	NFD	-2.2044	NFD
		IV	7.1938	NFD	1.3237	NFD	-2.3111	NFD
21	PANI	I	1.7311	GA	0.3532	NFD	-0.2270	NFD
		II	1.5326	GA	0.2413	NFD	-0.2803	NFD
		III	15.1077	NFD	7.0223	NFD	-0.5121	NFD
		IV	2.5514	GA	0.6077	NFD	-0.6259	NFD
22	PCAR	I	5.8831	NFD	0.6307	NFD	-2.3400	NFD
		II	1.9149	GA	0.3415	NFD	-1.9222	NFD
		III	2.2891	GA	0.4575	NFD	-1.7831	NFD
		IV	1.2641	GA	0.2792	NFD	-1.4048	NFD
23	PSDN	I	-2.3779	FD	-0.4509	FD	1.1600	FD
		II	-1.3956	FD	-0.1318	FD	0.5002	FD
		III	-1.7336	FD	-0.2136	FD	0.7574	FD
		IV	-0.6302	FD	-0.1570	FD	0.8158	FD
24	ROTI	I	4.4884	NFD	0.5118	NFD	-2.1810	NFD
		II	3.8968	NFD	0.4379	NFD	-1.9531	NFD
		III	4.8731	NFD	0.4956	NFD	-2.5229	NFD
		IV	6.0143	NFD	0.6759	NFD	-2.8874	NFD
25	SKBM	I	2.5723	GA	0.2790	NFD	-1.7176	NFD
		II	2.7526	NFD	0.2912	NFD	-1.8283	NFD
		III	2.7395	NFD	0.3574	NFD	-1.6945	NFD
		IV	2.7976	NFD	0.3840	NFD	-1.7086	NFD
26	SKLT	I	2.4631	GA	0.2676	NFD	-1.4439	NFD
		II	2.6702	NFD	0.3834	NFD	-1.4777	NFD
		III	3.2241	NFD	0.5060	NFD	-1.7420	NFD
		IV	3.6648	NFD	0.6677	NFD	-1.8386	NFD

27	TBLA	I	2.1892	GA	0.3709	NFD	-0.2976	NFD
		II	2.1283	GA	0.3804	NFD	-0.3357	NFD
		III	2.3529	GA	0.4840	NFD	-0.2827	NFD
		IV	2.6821	NFD	0.5862	NFD	-0.4791	NFD
28	ULTJ	I	11.9453	NFD	1.0419	NFD	-3.7315	NFD
		II	13.8163	NFD	1.1522	NFD	-3.9513	NFD
		III	11.7109	NFD	1.2145	NFD	-4.1215	NFD
		IV	6.9084	NFD	1.2011	NFD	-2.2743	NFD

Hasil perhitungan berdasarkan analisis model Altman Modifikasi Z-Score pada perusahaan *food and beverage* selama pandemi Covid-19 tepatnya per triwulan tahun 2020, perusahaan *food and beverage* yang diperidiksi mengalami *financial distress* rata-rata sebanyak 4 perusahaan.

Hasil perhitungan berdasarkan analisis model Grover Score pada perusahaan *food and beverage* selama pandemi Covid-19 tepatnya per triwulan tahun 2020, perusahaan *food and beverage* yang diperidiksi mengalami *financial distress* rata-rata sebanyak 3 perusahaan.

Hasil perhitungan berdasarkan analisis model Zmijewski pada perusahaan *food and beverage* selama pandemi Covid-19 tepatnya per triwulan tahun 2020, perusahaan *food and beverage* yang diperidiksi mengalami *financial distress* rata-rata sebanyak 2 perusahaan.

### Uji Akurasi Model Prediksi Financial Distress

**Tabel Perbandingan Hasil perhitungan akurasi dan Type Error**

Model Prediksi	Tingkat Akurasi	Type Error I	Type Error II	Type Error III
Altman Modifikasi Z-Score	70%	13%	8%	100%
Grover Score	76%	22%	19%	-
Zmijewski	75%	25%	21%	-

Tabel menunjukkan bahwa perbandingan hasil perhitungan atas uji akurasi dan *type error* model Grover Score merupakan model prediksi yang memiliki tingkat akurasi yang paling tinggi dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perhitungan keakuratan model Grover Score memperoleh rata-rata hasil uji tingkat akurasi sebesar 76% dengan rata-rata tingkat *error type I* sebesar 22% dan rata-rata tingkat *error type II* sebesar 19%.

### Kebijakan Yang Dapat Diambil Oleh Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis *financial distress* menggunakan model Altman Modifikasi Z-Score, Grover Score dan Zmijewski pada perusahaan

food and beverage per triwulan tahun 2020 kebijakan yang dapat diambil oleh perusahaan untuk mengatasi *financial distress* adalah dengan melakukan langkah sebagai berikut:

a. Restrukturisasi Hutang

Manajemen bisa melakukan restrukturisasi hutang yaitu mencoba meminta perpanjangan waktu dari kreditor untuk pelunasan hutang hingga perusahaan mempunyai kas yang cukup untuk melunasi hutang tersebut.

b. Menjual Beberapa Aset

Dapat dilakukan dengan menjual beberapa aset perusahaan dengan menjual aset tersebut, perusahaan bisa menenuhi kewajibannya.

c. Reorganisasi Perusahaan

Jika memang diperlukan, perusahaan mungkin harus melakukan penggantian manajemen dengan orang yang lebih berkompeten. Dengan begitu, mungkin saja kepercayaan *stakeholder* bisa kembali pada perusahaan pada kondisi *financial distress*.

d. Merger Perusahaan

Perusahaan dapat mengambil tindakan merger atau penggabungan dua perusahaan atau lebih menjadi satu. Sehingga dapat meningkatkan dana perusahaan.

## Simpulan Dan Saran

### Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diuji, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan berdasarkan analisis model Altman Modifikasi Z-Score pada perusahaan *food and beverage* selama pandemi Covid-19 tepatnya per triwulan tahun 2020, perusahaan *food and beverage* yang diperidiksi mengalami *financial distress* rata-rata sebanyak 4 perusahaan.
2. Hasil perhitungan berdasarkan analisis model Grover Score pada perusahaan *food and beverage* selama pandemi Covid-19 tepatnya per triwulan tahun 2020, perusahaan *food and beverage* yang diperidiksi mengalami *financial distress* rata-rata sebanyak 3 perusahaan.
3. Hasil perhitungan berdasarkan analisis model Zmijewski pada perusahaan *food and beverage* selama pandemi Covid-19 tepatnya per triwulan tahun 2020, perusahaan *food and beverage* yang diperidiksi mengalami *financial distress* rata-rata sebanyak 2 perusahaan.
4. Hasil perhitungan atas uji akurasi menunjukkan bahwa Metode Grover Score merupakan metode prediksi yang memiliki tingkat akurasi yang paling tinggi dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perhitungan keakuratan Metode Grover Score memperoleh rata-rata hasil uji tingkat akurasi sebesar 76% dengan rata-rata tingkat *error type I* sebesar 22% dan rata-rata tingkat *error type II* sebesar 19%.

---

### Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti menemukan keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini hanya menggunakan tiga metode prediksi *financial distress*, yaitu Metode Altman Modifikasi Z-Score, Grover Score dan Zmijewski. sedangkan masih banyak metode prediksi *financial distress* lainnya yang dapat digunakan untuk memprediksi.

Oleh karena keterbatasan diatas, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya jika masa pandemi COVID 19 disarankan menggunakan sampel perusahaan yang benar-benar terdampak, yaitu sektor transportasi, pertambangan, dan property, real estat dan konstruksi bangunan
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode prediksi *financial distress* yang berbeda atau menambahkan metode prediksi *financial distress* yang berbeda, seperti Metode Springate, Ohlson, Fuzzy, Beaver, Zavgren, Taffler, Fulmer, dan beberapa model lainnya.

### Daftar Pustaka

- Christianti, A. 2013. Akurasi Prediksi Financial Distress: Perbandingan Model Altman Dan Ohlson. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 77–89.
- Darsono Dan Ashari.2015. *Pedoman Praktis Untuk Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi
- Endri. 2009. Prediksi Kebangkrutan Bank Untuk Menghadapi Dan Mengelola Perubahan Lingkungan Bisnis: Analisis Model Altman Z-Score. *Perbanas Quarterly Review*, 2(1), 34–50.
- Fahmi, Irham.2012. Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Kesatu. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri.2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Press.
- Hery, Se, M.Si, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Grasindo
- Hery, Se, M.Si, 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Pt Gramedia
- Huda, E. N., Paramita, P. D., & Amboningtyas, D. 2019. Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Model Altman, Springate Dan Zmijewski Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017. *Journal Of Management*, 5(5), 1–11.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

- 
- Irfani, Agus S. 2020. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis; Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lisa, M. 2019. Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Stie Mahardhika Surabaya*, 1–28.
- Munawarah, M. 2019. Zmijewski Dan Springate : Analisis Diskriminan Dalam Memprediksi Financial Distress. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 15(1), 1–8. <https://doi.org/10.24127/Akuisisi.V15i1.279>
- Munawir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Penerbit. Liberty, Yogyakarta.
- Nirmalasari, L. 2018. Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia Edisi 1*.
- Peter, & Yoseph. 2011. Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Z-Score Altman, Springate Dan Zmijewski Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2005 – 2009. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 04(April).
- Platt, H. D., & Platt, M. B. 2002. *Predicting Corporate Financial Distress: Reflections On Choice-Based Sample Bias*. *Journal Of Economics And Finance*, 26(2), 184–199.
- Prakoso, F. A. 2020. Dampak Coronavirus Disease (Covid-19) Terhadap Industri Food & Beverages. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 33(2), 1–6.
- Ramadhani, A. S., & Lukviarman, N. 2009. Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, Dan Altman Modifikasi Dengan Ukuran Dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas. *Jurnal Siasat Bisnis*, 13(1), 15–28.
- Ross, Stephen A, Randolph W. Westerfield Dan Bradford D. Jordan. 2009. “Pengantar Keuangan Perusahaan”. Buku 1 Edisi Delapan. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sari, E. W. P. 2015. *Penggunaan Model Zmijewski, Springate, Altman Z-Score Dan Grover Dalam Memprediksi Kepailitan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Dian Nuswantoro.
- Sari, N. R., Hasbiyadi, & Arif, M. F. 2020. Mendeteksi Financial Distress

---

Dengan Model Altman Z- Score. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(1), 93–102.

Setyaningrum, K. D., Atahau, A. D. R., & Sakti, I. M. 2020. Analisis Z-Score Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(2), 74–87.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Wahyuni, S. F., & Rubiyah. 2021. Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score , Springate , Zmijeski Dan Grover Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4, 62–72.

Wulandari, E. Y., & Maslichah. 2021. Penggunaan Model Springate, Ohlson, Altman Z-Score, Dan Grover Score Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Masa Pandemi Covid 19. *E-Jra*, 10(02), 47–57.

Yuliana, D. (2018). *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dari Aspek Keuangan Dengan Berbagai Metode*. Malang: UIN-Maliki Press.

\*) Rovita Tri Rezeki adalah Mahasiwa FEB Unisma

\*\*) Ronny Malavia Mardani adalah Dosen Tetap FEB Unisma

\*\*\*) A. Agus Priyono adalah Dosen Tetap FEB Unisma